



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 07 November 2016

Halaman: 4

PERSEDIAAN VAKSIN POLIO TERBATAS Prioritas bagi Bayi Vaksin Tertunda

YOGYA (MERAPI)-Vaksin polio di Kota Yogyakarta kembali tersedia pada pertengahan November ini, tapi dalam jumlah terbatas. Distribusi vaksin polio itu hanya untuk pelayanan vaksin di puskesmas. Sebelumnya selama dua bulan, vaksin polio kosong karena belum ada distribusi dari pemerintah pusat.

"Informasinya dua minggu lagi (pertengahan November) vaksin dari pusat akan didistribusikan ke daerah-daerah. Jumlahnya masih terbatas," kata Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta Yudiria Amelia, Minggu (6/11).

Jumlah vaksin polio yang akan didistribusikan sekitar 17.000 botol untuk wilayah DIY. Namun pihaknya belum dapat memastikan jumlah vaksin yang diterima untuk wilayah Kota Yogyakarta. Dia menjelaskan vaksin polio yang dikirim itu hanya akan didistribusikan ke seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta. Tidak melalui fasilitas layanan kesehatan lainnya.

"Sasarannya untuk puskesmas. Prioritas untuk bayi yang sebelumnya tertunda vaksinnya. Puskesmas akan menghubungi orangtua bayi yang tertunda

vaksinnya, untuk dilakukan vaksinasi," paparnya.

Meski demikian setelah prioritas vaksin polio tertunda ditangani dan persediaan vaksin polio masih tersedia, pelayanan bagi bayi lain akan dilakukan. Menurutnya bayi yang tertunda vaksin polio tidak akan bermasalah. Namun Dinkes bersama puskesmas setempat akan memantau dan mencermati kondisi bayi yang tertunda vaksin polio itu.

Sebelumnya, Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Vita Yulia menjelaskan sebelum berusia 11 bulan, bayi seharusnya sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Sedangkan polio biasanya diberikan pada saat bayi berusia dua hingga empat bulan. Oleh sebab itu bayi yang tertunda vaksin polio tidak akan mempengaruhi kondisi kekebalan tubuh terhadap penyakit polio. "Seharusnya, tidak ada permasalahan jika pemberian vaksin tidak melebihi usia 11 bulan," tambah Vita.

Di Kota Yogyakarta, rata-rata ada 4.000 bayi yang lahir setiap tahunnya, sehingga diperkirakan kebutuhan vaksin polio sama dengan jumlah bayi lahir. Dia mengutarakan kekosongan vaksin polio di daerah terjadi karena belum ada distribusi dari pemerintah pusat. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005